

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perumusan kebijakan program promosi kesehatan untuk pencegahan ISPA yang dilakukan pihak Puskesmas Bulango Timur menyangkut strategi pelaksanaannya yaitu melalui advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat dengan pihak-pihak yang melakukan promosinya adalah dari pihak Puskesmas Bulango Timur, Kader-kader kesehatan dan melibatkan seksi-seksi yang ada di Dinas Kesehatan.
2. Perencanaan program promosi kesehatan pencegahan ISPA di wilayah Puskesmas Bulango Timur meliputi identifikasi masalah khususnya ISPA, kemudian menentukan tujuan promosinya yaitu untuk merubah pengetahuan masyarakat terhadap penyakit ISPA, sasaran kegiatannya kepada masyarakat setempat, menentukan metode yaitu menggunakan konseling dan ceramah serta media yang digunakan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan pencegahan ISPA melalui penayangan slide. Selain itu juga kegiatan perencanaan program promosi kesehatan dilakukan secara bertahap di setiap desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bulango Timur.
3. Implementasi program promosi kesehatan pencegahan ISPA, pihak Puskesmas Bulango Timur telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan kebutuhan informasi yang seharusnya dibutuhkan oleh masyarakat dalam pencegahan ISPA. Pihak Puskesmas telah mengoperasionalkan kebijakan yang telah

dirumuskan sebelum kegiatan, kemudian pihak Puskesmas melaksanakan promosi kesehatan kepada masyarakat berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Implementasi program kegiatan promosi kesehatan tentang ISPA di wilayah Puskesmas Bulango Timur meliputi pengertian ISPA, penyebab ISPA, tanda dan gejala ISPA, bahaya ISPA bila tidak di obati, pencegahan serta pengobatan ISPA selain itu juga pihak Puskesmas Bulango Timur menyampaikan tentang pengendalian pneumonia balita, pengendalian ISPA umur  $\geq 5$  tahun, kesiapsiagaan dan respon terhadap pandemi influenza serta penyakit saluran pernapasan lain yang berpotensi wabah.

## **5.2 Saran**

1. Kegiatan promosi kesehatan sebaiknya direncanakan dengan baik secara rutin.
2. Masyarakat sebaiknya meningkatkan pengetahuan tentang ISPA dengan mengikuti kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan oleh pihak Puskesmas Bulango Timur.
3. Pihak puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan tentang ISPA dan penyakit lainnya sebagai wujud meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bulango Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad. 2013. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta. FKM UI
- BKKBN. 2014. *Jumlah Penduduk di Indonesia*. Jakarta. BKKBN
- Darmawati., dkk., 2011. *Studi Implementasi Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011*.
- Depkes RI. (2010). *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2014. *Data Jumlah Penderita ISPA di Gorontalo*. Dikes Provinsi Gorontalo
- Handayani, Y. 2010. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Ispa Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*. Skripsi. Program Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hartono. R., Dwi Rahmawati H. 2012. *ISPA Gangguan pernafasan pada anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kawulur, M G., dkk., 2014. *Analisis Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Di Puskesmas Telinga Atas Kecamatan Wanea Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- KEMENKES RI Nomor: 585/MENKES/SK/V/2007 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*.
- KEMENKES RI Nomor: 1114/MENKES/SK/VIII/2005 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2012. *Pedoman pengendalian infeksi saluran pernafasan*.
- Lamawati, R M. 2011. *Analisis Manajemen Promosi Kesehatan Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Kota Padang Tahun 2011*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Sumatra Barat.

- Listyaningrum, R. 2008. *Perencanaan Promosi Kesehatan*. [retno\\_listyaningrum.staff.gunadarma.ac.id](http://retno_listyaningrum.staff.gunadarma.ac.id), diakses pada tanggal 29 September 2015, Yogyakarta.
- Maulana, HDJ. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Masyuni. 2010. *Implementasi Program Promosi Pencegahan Diare Pada Anak Berusia Di Bawah Tiga Tahun (Studi Kasus Di Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Tesis. UniversitasSebelas Maret. Surakarta.
- Mirnadiarly. 2008. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Muhammad, Ali. 2011. *Penanganan ISPA Pada Anak*. Jakarta. Gramedia Pustaka
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERMENKES RI Nomor 4 Tahun 2012 *Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit*
- Pratiwi W, I. 2013. *Implementasi Kebijakan Promosi Kesehatan (Studi pada Pusat Kesehatan Masyarakat Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.2, No 11, Hal.5. Universitas Brawijaya, Malang.
- Proverawati. 2012. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Rahmin, R. 2011. *Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Suspek Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2011*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang.
- Tenri H. 2012. *Program Pemberantasan Penyakit ISPA*. Yogyakarta. UGM
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC